

**SINONIMI DALAM TAJUK RENCANA DI SURAT KABAR KOMPAS  
PERIODE MARET 2005**

**Skripsi oleh**

**Rizki Pusrikasari**

**06003112004**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2007**

S  
413.07

Pus

S

2007

**SINONIMI DALAM TAJUK RENCANA DI SURAT KABAR  
PERIODE MARET 2005**



16427

16799

**Skripsi oleh**

**Rizki Pusrikasari**

**06003112004**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2007**

**SINONIMI DALAM TAJUK RENCANA DI SURAT KABAR *KOMPAS*  
PERIODE MARET 2005**

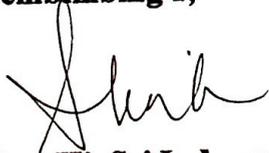
**Skripsi oleh**

**Rizki Pusrikasari  
06003112004**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.**

**NIP 131639380**

**Pembimbing 2,**



**Dra. Sri Utami, M. Hum.**

**NIP 131473354**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Zahra Alwi, M. Pd.**

**NIP 131842994**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 26 Juli 2007**

**TIM PENGUJI**

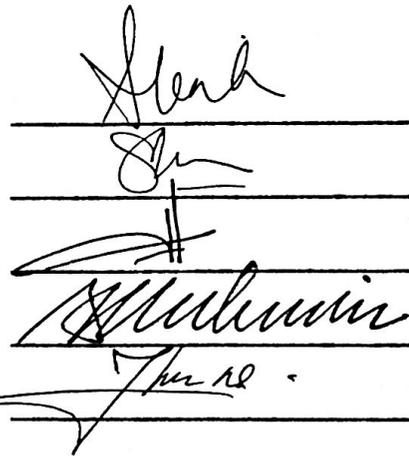
**1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.**

**2. Sekretaris: Dra. Sri Utami, M.Hum.**

**3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.**

**4. Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.**

**5. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.**



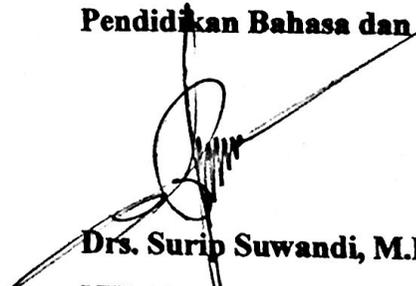
The image shows five horizontal lines, each with a handwritten signature above it. The signatures are: 1. Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. (top), 2. Dra. Sri Utami, M.Hum., 3. Drs. Kasmansyah, M.Si., 4. Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum., and 5. Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. (bottom).

**Inderalaya, 6 Agustus 2007**

**Diketahui oleh**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.**

**NIP 131593785**

**Kupersembahkan kepada:**

- 1. Kedua orang-tuaku, papa Lukman Hakim dan mama Siti Warda yang senantiasa mendoakanku.**
- 2. Saudara-saudaraku yang mengharapkan keberhasilanku:**
  - ♥ **Yuk Rien Olivia (Irin)**
  - ♥ **Yuk Rumannah Zakia (Anna)**
  - ♥ **Rifhan Akbar (Akbar)**
  - ♥ **Rully Ramadhon (Rully)**
- 3. Ipar-iparku.**
- 4. Keponakanku: Putri, Dani, dan Alif**
- 5. Bu Sri Indrawati dan Sri Utami yang selalu memberikan semangat dan dorongan.**
- 6. Keluarga besar SMA Xaverius 1 dan SMP Indriasana Palembang.**
- 7. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat.**
- 8. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.**

**Motto:**

**"Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yang dilangit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari." (Ar Ra'd 15)**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Indrawati, M.Pd. dan Dra. Sri Utami, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, Juli 2007

Penulis,

RP

## DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
ABSTRAK .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	 1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	 7
2.1 Makna .....	7
2.2 Komponen Makna .....	9
2.3 Sinonimi .....	11
2.3.1 Pengertian Sinonimi .....	11
2.3.2 Penyebab Terjadinya Sinonimi .....	14
2.3.3 Bentuk Sinonim .....	24
2.4 Tajuk Rencana .....	27
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	 29
3.1 Metode Penelitian .....	29
3.2 Objck Penelitian dan Sumber Data .....	29
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data .....	30
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	 32
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.1.1 Penyebab Terjadinya Sinonimi .....	32
4.1.1.1 Berkaitan dengan Rasa .....	32
4.1.1.2 Tidak Berkaitan dengan Rasa .....	35
4.1.1.2.1 Kolokasi (Kelaziman Pemakaian Kata) .....	35
4.1.1.2.2 Nuansa Makna (makna dasar dan makna tambahan) .....	36
4.1.1.2.3 Proses Serapan ( <i>Borrowing</i> ) .....	42
4.1.2 Bentuk Sinonim .....	43
4.1.2.1 Kata dengan Kata .....	44
4.1.2.2 Kata dengan Frase atau Sebaliknya .....	45
4.1.2.3 Frase dengan Frase .....	46
4.2 Pembahasan .....	50



<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## ABSTRAK

Sinonimi dapat ditemui dalam tajuk rencana. Untuk mengetahui hal itu, penelitian tentang sinonimi dalam tajuk rencana perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaian sinonimi dalam tajuk rencana di surat kabar *Kompas*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data adalah tajuk rencana *Kompas* periode Maret 2005. Data dikumpulkan dengan metode pengamatan dan teknik lanjutan berupa sistem catat. Data dianalisis dengan menggunakan metode agih dengan teknik lanjutan. Pengolahan data menggunakan teknik substitusi atau teknik ganti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penggunaan sinonimi dalam tajuk rencana *Kompas*. Penggunaan sinonimi itu terbagi atas tipe-tipe sinonim, yaitu sinonim yang berkaitan dengan rasa dan yang tidak berkaitan dengan rasa. Sinonim yang berkaitan dengan rasa dalam penelitian ini tidak banyak digunakan penulis tajuk rencana. Tipe sinonim yang tidak berkaitan dengan rasa terdiri atas kelaziman pemakaian kata, makna dasar dan makna tambahan, dan dari ragam bahasa. Kelaziman pemakaian kata dalam penelitian ini juga tidak banyak digunakan penulis tajuk rencana. Penulis tajuk rencana juga cenderung menggunakan kata-kata yang tidak lazim digunakan. Penulis tajuk rencana juga cenderung menggunakan makna tambahan daripada makna dasar suatu kata. Ragam bahasa dalam penelitian ini lebih menggunakan bahasa yang berasal dari bahasa asing daripada bahasa Indonesia. Setiap pemakaian sinonim memunculkan variasi bentuk. Dalam penelitian ini, variasi bentuk yang paling sering digunakan adalah sinonim antara kata dengan kata.

*Kata-kata kunci:* sinonimi, surat kabar *Kompas*, tajuk rencana

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa pers pada hakikatnya adalah bahasa yang dipakai dalam bidang jurnalistik. Pemakaiannya memerlukan kreativitas agar menarik. Bahasa jurnalistik (termasuk di dalamnya bahasa surat kabar) memiliki sifat-sifat yang khas, yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik (Anwar, 1991:1). Walaupun bahasa jurnalistik memiliki sifat khas seperti itu, jangan dilupakan bahwa bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku karena akan mempengaruhi pembacanya. Jadi, bahasa jurnalistik tidak boleh menganggap remeh kaidah-kaidah bahasa Indonesia baku.

Jenis tulisan dalam surat kabar bermacam-macam, misalnya opini ( tajuk rencana, artikel, suara pembaca, pojok). Tajuk rencana merupakan karangan pokok dalam surat kabar dan majalah. Setiap surat kabar terbit, pada umumnya menyajikan tajuk rencana yang menjadi berita hangat dalam masyarakat dan menyampaikan visi atau pandangan redaksi mengenai topik yang dibahas.

Dalam setiap bahasa, termasuk bahasa Indonesia, seringkali ditemui adanya hubungan kebermaknaan atau relasi semantik antara sebuah kata/satuan bahasa lain dengan kata atau satuan bahasa lainnya. Satuan bahasa tersebut dapat berupa kata, frase, maupun kalimat. Hubungan atau relasi kebermaknaan menyangkut hal kesamaan makna (sinonimi), kebalikan makna (antonim), kegandaan makna

(polisemi dan ambiguitas), ketercakupan makna (hiponimi), kelainan makna (homonimi), kelebihan makna (redudansi), dan sebagainya. (Chaer, 2002:82) Penelitian ini difokuskan pada sinonimi saja. Pada tajuk rencana, penggunaan sinonim perlu diperhatikan. Hal tersebut bertujuan agar dapat menyampaikan informasi secara tepat dan benar.

Sinonim berkaitan dengan diksi atau pilihan kata yaitu bagaimana kemampuan seseorang menggunakan variasi agar tulisan (dalam hal ini tajuk rencana) yang dibuatnya tidak monoton. Misalnya sinonim antara kata *bapak* dan *ayah*. Kedua kata tersebut memiliki hubungan leksikal yang sejajar dengan kesamaan (kesinoniman). Kesinoniman membicarakan hubungan kesimetrian di antara sesama anggota hiponim (Puryadi, dkk., 1997:6)

Dalam surat kabar pun, penulis menggunakan sinonim pada tulisannya, seperti pada contoh berikut.

Nasionalitasnya terletak pada  $\left\{ \begin{array}{l} \text{bobot} \\ \text{mutu} \\ \text{kualitas} \end{array} \right\}$  soal.

(Kompas, 5-2-05)

Dalam kalimat di atas, kata *bobot*, *mutu*, dan *kualitas* memiliki hubungan leksikal yang sejajar dengan kesamaan (kesinoniman). Ketiga kata tersebut dapat saling menggantikan jika disesuaikan dengan konteks kalimatnya. Dalam konteks yang berbeda, kata *bobot*, *mutu*, dan *kualitas* memiliki distribusi yang berbeda. Kata yang dinilai paling sesuai dengan konteks kalimat yang terdapat dalam kalimat tajuk

rencana di atas adalah kata *bobot* yang menggambarkan tingkat kesulitan suatu soal, mulai dari soal yang mudah sampai pada soal yang sukar.

Sinonim banyak dimanfaatkan untuk kegiatan mengarang. Sinonimi lebih membuka peluang untuk memilih kosakata yang lebih sesuai dengan konteks tanpa harus mengubah gagasan; mengadakan variasi dalam pemakaian kosakata sehingga ujaran maupun karangan yang ditampilkan menjadi lebih segar; memilih kosakata yang terasa lebih akrab dengan penanggap; serta membuka peluang bagi penutur maupun pengarang untuk menyusun paparan yang lebih memberikan kesan akademis maupun profesional. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini. Wacana yang dipilih dalam penelitian ini adalah wacana formal, yaitu tajuk rencana.

Sepanjang pengetahuan peneliti, penelitian yang berhubungan dengan sinonimi dalam bahasa surat kabar, belum pernah dilakukan. Akan tetapi, sinonim digunakan sebagai media untuk memudahkan penelitian, dalam hal ini penelitian mengenai eufemisme dan disfemisme.

Penelitian eufemisme sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain. Suciati (1995) membahas pemakaian gaya bahasa dan nilai berita, eufemisme dan ketidakjujuran informasi. Penelitian ini berjudul "Eufemisme, Hiperbola, dan Bahasa yang Tidak Terus Terang dalam Surat Kabar".

Penelitian tentang eufemisme dan bentuk eufemisme juga dilakukan Kudri Kamil pada tahun 2002. Data yang digunakan adalah tajuk rencana dan rubrik konsultasi seks dan keluarga. Penelitian ini berjudul "Pemakaian Eufemisme pada Tajuk Rencana dan Rubrik Konsultasi Seks dan Keluarga dalam Harian *Sriwijaya Post*".

Selain itu, penelitian disfemisme juga sudah pernah dilakukan oleh Ali Masri pada tahun 2002 dalam bentuk tesis berjudul “Disfemisme dalam Surat Kabar Terbitan Palembang”. Data yang digunakan adalah berita-berita surat kabar Palembang. Penelitian ini membahas bentuk-bentuk kebahasaan disfemisme, alasan-alasan penggunaan disfemisme, dan perubahan maknanya.

Penelitian pemakaian eufemisme dan disfemisme pernah dilakukan oleh Wenny Daniyanti pada tahun 2004. Data yang digunakan adalah berita politik pada harian *Sumatera Ekspres*. Penelitian ini berjudul “Pemakaian Eufemisme dan Disfemisme dalam Berita Politik Harian *Sumatera Ekspres*”.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Eufemisme dan disfemisme itu merupakan salah satu tipe sinonim, yakni sinonim yang salah satu anggotanya lebih menonjolkan makna emotif untuk konteks mengeraskan makna atau memberi tekanan; dan sinonim yang salah satu anggotanya bersifat mencela. Penelitian ini membahas pemakaian sinonim secara keseluruhan, mulai dari bentuk-bentuk sinonim sampai pada penyebab terjadinya sinonim. Untuk lebih jelasnya, penelitian ini membahas pemakaian sinonim dalam tajuk rencana di surat kabar *Kompas* periode Maret 2005 serta bentuk-bentuk sinonim yang terdapat dalam tajuk rencana *Kompas* periode Maret 2005. Rubrik tajuk rencana berfungsi sebagai tempat bagi pers, profesional, masyarakat, dan memiliki peran penting.

Penulis memilih surat kabar *Kompas* karena *Kompas* merupakan salah satu surat kabar harian umum yang bersifat nasional dan terbit sejak 28 Juni 1965. Keputusan ini juga diambil atas dasar asumsi yang berkembang di masyarakat bahwa surat kabar

tersebut mempunyai tiras yang paling tinggi, jangkauannya luas, serta telah mengarah pada penggunaan bahasa Indonesia yang baku (Suladi, yang dikutip oleh Daniyanti, 2004:7).

Dampak yang timbul dari luasnya jangkauan *Kompas* tersebut terhadap bahasa yang digunakan *Kompas* dapat membawa pengaruh positif bagi masyarakat. Bahasa yang digunakan surat kabar akan berpengaruh besar terhadap bahasa yang digunakan masyarakat. Kata atau istilah tertentu mudah dan cepat sekali tersebar luas melalui pers. Dengan adanya bahasa yang baik dalam surat kabar *Kompas*, diharapkan kemampuan berbahasa masyarakat akan baik pula, termasuk kemampuan di dalam menggunakan sinonim.

## **1.2 Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk-bentuk sinonim dan penyebab terjadinya sinonimi dalam tajuk rencana *Kompas* periode Maret 2005.

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaian sinonim dalam tajuk rencana di surat kabar *Kompas* periode Maret 2005.

#### **1.4 Manfaat**

Secara teoretis, hasil penelitian tentang sinonimi, dalam tajuk rencana di surat kabar *Kompas* periode Maret 2005 ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pemakaian sinonimi dalam tajuk rencana. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca pada umumnya dan menjadi bahan masukan bagi materi-materi pembelajaran bahasa, khususnya yang berkaitan dengan sinonim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniyanti, Wenny. 2004. "Pemakaian Eufemisme dan Disfemisme dalam Berita Politik Koran *Sumatera Ekspres*". Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Junaedhie, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kamil, Kudri. 2002. "Penulisan Eufemisme pada Tajuk Rencana dan Rubrik Konsultasi Seks dan Keluarga dalam Harian *Sriwijaya Post*". Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Keraf, Gorys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2004. *Kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Parera, Jos Daniel. 1991. *Teori Semantik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patmono, S.K. 1996. *Teknik Jurnalistik*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Prawirasumantri. 1997. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Soedjito. 1989. *Sinonim*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Suciati. 1995. "Eufemisme, Hiperbola, dan Bahasa yang Tidak Terus Terang dalam Surat Kabar". Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa. Pengantar Penelitian Wacana Kebudayaan secara Linguistics*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.